

KLIPING BERITA

JUMAT, 25 MARET 2022



KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang



ARAHAN Kakankemenag Kota Padang Panjang H. Alizar Chan memberikan arahan saat rapat pembentukan pengurus BWI, Kamis (24/3) di aula kemenag setempat. (Humas Kemenag)

Jupagni Terpilih Sebagai Ketua BWI Padang Panjang

PADANG PANJANG - Jupagni terpilih sebagai Ketua Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Padang Panjang periode 2022-2025 melalui rapat pembentukan di aula Kemenag setempat, Kamis (24/3). Jupagni yang sebelumnya menjabat sebagai sekretaris, menggantikan ketua yang lama, H. Ali Usman Syuib.

Posisi wakil ketua dipercayakan kepada Setra Efendi (Kasubag pada Bagian Kesra Setdako), sekretaris dipegang Basri (Kasi Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kemenag), sedangkan bendahara ditempati Icip Harianto (tokoh Muhammadiyah).

Rapat yang dihadiri pengurus BWI lama, kepala KUA, para penyuluh agama, tokoh masyarakat dan berbagai elemen lainnya itu menyepakati pembentukan pengurus melalui sistem formatur. Ada lima anggota formatur, terdiri dari unsur pengurus lama, pemko, kemenag, MUI dan masyarakat umum.

Kakankemenag H. Alizar Datuak Sindo Nan Tongga saat membuka rapat tersebut berharap hendaknya terpilih pengurus yang amanah dan sesuai dengan prosedur. Apalagi yang dikelola adalah yang berkaitan dengan wakaf yang bergaris lurus dengan akhirat.

"Semoga terpilih pimpinan dan pengurus BWI Kota Padang Panjang seperti yang pepatah Minang katakan, nan ka ateh nyo ba pucuk, nan ka bawah nyo ba urek. Artinya, yang mampu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan semua pihak," ulasnya.

Setelah dibuka oleh Kakankemenag, kegiatan dilanjutkan dengan mendengarkan laporan dari Kepengurusan BWI Kota Padang Panjang Periode 2018/2021 yang disampaikan oleh Jupagni selaku sekretaris.

Sementara itu Ketua MUI Kota Padang Panjang Buya Zulhamdi Malin Mudo yang juga hadir dalam rapat itu menyampaikan bahwa permasalahan wakaf telah diatur dengan jelas oleh Syariat Islam dan juga telah ada regulasinya di negara kita. "Tinggal lagi kita melaksanakan dan menjalankan," ujarnya.

Mengulas sambutan MUI Kota Padang Panjang, perwakilan Kabag Kesra Setdako Padang Panjang Setra Efendi menyampaikan bahwa Pemerintah Kota Padang Panjang siap bersama-sama mendukung dan berkolaborasi dengan pengurus BWI terpilih nantinya. (205)

Timbangan Pedagang Emas Padang Panjang Ditera Ulang

PADANG PANJANG - Seluruh pedagang emas di Kota Padang Panjang melakukan tera ulang timbangan emas yang dipakainya untuk berdagang, Kamis (24/3).

Kepala UPTD Metrologi Legal Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM, Hasrat, S.E menyampaikan, ini merupakan program jemput bola (si Jempol) yang dilaksanakan pihaknya, di mana petugas langsung mendatangi pedagang ke pasar.

Kegiatan ini sebagai pelayanan konsumen untuk melakukan tera ulang yang dilaksanakan tiap tahun sesuai aturan metrologi.

Kegiatan ini sudah berjalan sejak 22 Maret lalu dan hari ini terakhir untuk tera ulang pedagang emas. "Nanti akan dilanjutkan dengan pedagang lainnya, seperti pedagang sembako," katanya.

Dikatakan Hasrat, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan timbangan-timbangan yang dipakai pedagang sudah tepat ukurannya, dengan ditera timbangannya sudah sesuai dengan ketentuan dan sah dipakai untuk berjualan.

"Kenapa ini penting? supaya tidak terjadi kerugian. Baik itu bagi pedagang maupun konsumen. Yang jelas kalau sudah ditera, antara pedagang dan konsumen tidak was-was lagi dan mereka merasa aman," jelasnya.

Hasrat berharap, dengan kegiatan ini ke depan semua pedagang dan konsumen tidak merasa dirugikan atau dicurangi. Dan pedagang merasa nyaman dalam berdagang. Demikian antara. (*/008)

Produk Padang Panjang Ikut Tampil pada Inacraft 2022

Pd. Panjang, Singgalang Produk-produk asli dari Kota Padang Panjang ikut berpartisipasi pada acara Inacraft (Trade Fair) 2022, di Jakarta Convention Center, 23-27 Maret 2022.

Inacraft 2022 merupakan salah satu pameran produk kerajinan terbesar yang ada di Asia Tenggara. Dengan menampilkan produk-produk asli dari daerah, baik yang ada di dalam negeri maupun luar negeri di kawasan Asia

Tenggara. Pada perhelatan tersebut beberapa usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berasal dari Padang Panjang ikut memamerkan hasil dari produk mereka. Seperti kerajinan kulit dari Minang Kayo, Batik Rang Minang, Songket Gulci, serta bordiran dan sulaman dari Fidra Collection.

Ketua Dewan Kerajinan Nasional (Dekranasda) Padang Panjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran ikut men-

injau stand Kota Padang Panjang pada Inacraft 2022 ini. Pada kesempatan tersebut, Dokter Dian mengatakan, dengan adanya Inacraft 2022 ini produk asli dari Padang Panjang bisa lebih dikenal masyarakat di Indonesia maupun luar negeri. "Kita berharap produk unggulan kita di Kota Padang Panjang ini bisa dikenal baik secara nasional maupun internasional," ujar Dokter Dian.

Acara yang berlangsung selama lima hari tersebut,

dibuka Presiden Joko Widodo dan melibatkan lebih dari 1.000 pelaku usaha dari dalam dan luar negeri. Ini merupakan kesempatan besar untuk Kota Padang Panjang lebih memperkenalkan produk-produk unggulannya.

"Kami imbau kepada para perantau dari Kota Padang Panjang yang berada di Jakarta dan sekitarnya, untuk bisa melihat dan mempromosikan produk-produk asli dari kota kita ini. Agar pelaku usaha kita

ini lebih giat dan lebih mengempakkan sayapnya lagi di kancah nasional dan internasional," tuturnya lagi.

Selain Dian, Ketua Dekranasda Provinsi Sumbar, Hj. Harneli Bahar Mahyeldi dan dr. Fitriya Amalia Audy Joinaldy, juga mengunjungi stand Kota Padang Panjang pada Inacraft 2022 ini. Turut hadir Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Padang Panjang, Jevie Charter Eka Putra. (205)

DISTRIBUTOR MESIN PHOTO COPY
Murah & Terjangkau
GARANSI



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

BPK Mulai Periksa Laporan Keuangan Wawako Warning OPD Tak Dinas Luar

WAKIL Wali Kota, Asrul mewarnai kepada seluruh Kepala OPD, Camat dan lurah untuk tetap berada di Kota Padangpanjang selama BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat melakukan Pemeriksaan Laporan Keuangan Terinci Tahun 2021. "Saya tegaskan semua OPD untuk tetap berada di Padangpanjang. Tidak ada yang melakukan perjalanan dinas luar daerah. Kalau itu sifatnya penting, silahkan sampaikan ke kami atau ke pihak BPK terlebih dahulu," kata Wawako Asrul saat melakukan Entry

Meeting bersama BPK Perwakilan Sumbar di ruang kerjanya, Rabu (23/3). Asrul meminta semua OPD dan pihak terkait, agar memberikan akses data se-luas-luasnya kepada BPK. "Akses data saya kira sangat penting. Saya minta teman-teman baik di OPD, Camat dan lurah kita buka saja, tidak ada yang perlu disembunyikan. Apa yang ada, itu yang disampaikan ke BPK. Jangan sampai mengada-ada," ujar Asrul. Asrul menyambut baik kehadiran BPK yang akan melakukan pemeriksaan sesuai jadwal yang sudah

ditentukan. "Mewakili Pemerintah Kota Padang Panjang, saya juga mengucapkan terima kasih atas kerja sama BPK selama ini," kata Asrul. Kepala BPK RI Perwakilan Sumbar yang diwakili Ketua Tim, Azwar Gusriani mengatakan, ada beberapa hal penting untuk diperhatikan. Baik yang terkait dengan pemeriksaannya, maupun dalam upaya untuk meningkatkan kualitas tata kelola. Azwar juga meminta dalam waktu pemeriksaan yang akan berlangsung mulai hari ini hingga 27 hari ke depan di-



FADLY AMRAN
Wakil Kota Padangpanjang

harapkan tidak ada kepala OPD yang melakukan perjalanan dinas luar daerah.

"Pemeriksaan yang akan dilakukan BPK RI adalah pemeriksaan atas laporan keuangan, yang secara rutin dilakukan setiap tahun dan bertujuan untuk memberikan opini. Opini adalah pendapat profesional pemeriksa atas kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Kriteria atas pemberian opini tersebut adalah kesesuaian penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi pemerintah, pengungkapan yang memadai, efektivitas Sistem Pengendalian Intern, dan

kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan," ucap Azwar. Azwar mengungkapkan, adapun lingkup pemeriksaannya meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Sasaran pemeriksaan yang akan dilakukan adalah pengujian dan penilaian atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern atas transaksi dan penyajian saldo akun. Pengujian substantif atas transaksi saldo akun, tin-

dak lanjut hasil pemeriksaan sebelumnya dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. "Kami meminta dalam waktu dua hari ini seluruh dokumen laporan pemeriksaan harus dikumpulkan. Jika lebih dari dua hari, maka dokumen laporan keuangan Kota Padang Panjang dianggap tidak ada," tegas Azwar. Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Sekretaris Daerah Kota, Sonny Budaya Putra, A.P. M.Si, Inspektur, Dr. Syahril, M.H beserta seluruh kepala OPD dan Camat. (rmd)

Wujudkan Pertanian Mandiri, Maju dan Modern

UPAYA Pemerintah Kota (Pemko) Padangpanjang dalam meningkatkan kemampuan kelembagaan kelompok tani Kota Padangpanjang, Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan) gelar pertemuan dengan kelompok tani. Pertemuan tersebut dibuka langsung Wali Kota, H Fadly Amran didampingi anggota DPRD, Dr Novi Hendri yang merupakan Ketua Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Permata Ibu baru baru ini.

"Penguatan melalui sosialisasi ini bermanfaat di masa-masa sulit pascapandemi Covid-19. Bagaimana menyamakan persepsi, bagaimana penguatan kelembagaan sebagai salah satu pendorong keberlanjutan kegiatan pertanian kita. Bagaimana bisa mengelompokkan masyarakat agar lebih kuat dalam bidang pertanian," tegas Fadly Amran.

Dikatakan kegiatan tersebut dapat terlaksana melalui pikir anggota dewan, yang menganggarkan langsung untuk masyarakat. "Dengan sosialisasi ini, kelompok tani yang ada di Padangpanjang mampu memperkuat kelembagaan sehingga dapat berkembang dan maju dengan mandiri sekaligus dapat memberikan contoh bagi petani lainnya," ujar Fadly Amran.

Sementara Novi Hendri kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat tersebut mengatakan, pokok pemikiran ini salah satu bentuk wujud dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat khususnya petani yang membutuhkan kegiatan, pelatihan penguatan di bidang pertanian. (rmd)

Sikapi TPAS Sungai Andok, Pemko Gelar FGD

MENYIKAPI kondisi Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Sungai Andok yang sudah kesulitan menampung sampah, Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA) Setdako menggelar Focus Group Discussion (FGD) di Ruang VIP Balai Kota, Rabu (23/3). FGD tersebut diselenggarakan secara terbatas dengan mendatangkan narasumber utama dari Kabid Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar, Petriawaty, dan Kepala UPTD Persampahan, Ir Vianti Zami.

Sementara itu, Dinas Perkim LH Kota Padangpanjang juga mengutus narasumbernya, Kabid Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Pengendalian Pencemaran, Syafriman Thaib. FGD dipimpin Asisten Ekonomi dan Pembangunan, Iriansyah Tanjung. Sedangkan diskusi dipandu Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setdako, Putra Dewangga.

Putra menyampaikan, Bagian Perekonomian dan



BERSAMA--
Wako Padangpanjang Fadly Amran Foto anggota Dewan Novi Hendri, bersama anggota Kelompok Tani Kota Padangpanjang.

SDA memang memiliki tugas dan fungsi membantu walikota merumuskan kebijakan kota di bidang ekonomi dan SDA. Untuk bidang SDA, salah satu materi kebijakan krusial yang diangkat adalah tentang pengelolaan TPAS yang memang sudah memasuki tahap kritis di Kota Padangpanjang.

Sementara Iriansyah, dalam arahnya menyampaikan, FGD ini sangat strategis, karena menyangkut masa depan Kota Padang Panjang. Karena memang sudah sejak dua tahun terakhir berbagai upaya mengatasi masalah TPAS belum menemukan titik terang.

Baik penyediaan lokasi baru, maupun rencana pemanfaatan jasa TPAS Regional Sumbar.

"Saya harap FGD ini dapat memunculkan gagasan-gagasan bernas yang bisa menjadi alternatif jalan keluar dari persoalan yang ada. Apalagi FGD ini mendatangkan narasumber dari DLH sumbar yang memiliki banyak referensi terkait TPAS. Termasuk jaringan yang bisa dimanfaatkan Pemerintah Kota untuk mendapatkan bantuan anggaran dan peralatan pengelolaan TPAS," ujar Iriansyah.

Menyikapi itu, Petriawaty menyebutkan, TPA

regional yang ada di Sumbar saat ini adalah yang ada di Kota Payakumbuh. Namun kapasitasnya juga sangat terbatas, sehingga hanya bisa menampung sampah dari Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima-puluh Kota, Kota Bukittinggi dan sebagian Kabupaten Agam. Sedangkan TPA yang akan dibangun di Kabupaten Padangpariaman juga masih menghadapi kendala. Sehingga dalam beberapa tahun ke depan kemungkinan belum bisa dibangun.

Oleh karena itu, katanya, tidak ada cara lain selain mengatasi persoalan sampah dari hulunya. Yaitu dari rumah tangga,

pasar, perkantoran dan tempat-tempat yang menghasilkan sampah. "Untuk itu Dinas Perkim LH tidak bisa bergerak sendiri. Harus melibatkan OPD lain, termasuk Camat, lurah, RT, Dasawisma dan stakeholder lainnya," sebut Petriawaty.

Sedangkan Syafriman Thaib memaparkan tentang kondisi eksisting TPAS Sungai Andok, permasalahan yang dihadapi, solusi yang sudah diupayakan, dan rencana ke depan, serta rekomendasi kebijakan yang perlu ditindaklanjuti.

Hasil FGD, kata Putra lagu, akan diperdalam lebih lanjut dengan tim ahli dan akan dirumuskan dalam bentuk rekomendasi kebijakan Kota Padang Panjang Bidang Lingkungan Hidup, khususnya persampahan.

FGD diikuti sejumlah OPD terkait, di antaranya Bappeda, BPKD, Dinas PUPR, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial PPKBPPA, Bagian Administrasi Pembangunan Setdako, Camat, dan lurah Kampung Manggis. (rmd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Padangpanjang Pamerkan Produk UMKM di Inacraft 2022

PEMERINTAH Kota Padangpanjang ikut ambil bagian dalam mempromosikan produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dari kota berjuduk Serambi Mekah itu di ajang pameran produk kerajinan terbesar di Asia Tenggara International Handicraft Trade Fair (Inacraft) 2022, di Jakarta Convention Center, Rabu (23/3).

Selain produk UMKM dari Kota Padangpanjang, ajang tersebut juga menampilkan produk-produk asli dari daerah, baik yang ada di dalam negeri maupun luar negeri di kawasan Asia Tenggara.

Dari Kota Padangpanjang ikut memamerkan hasil dari produk mereka. Seperti kerajinan kulit dari Minang Kayo, Batik Rang Minang, Songket Gucci, serta bordiran dan salaman dari Fidra Collection.

Ketua Dewan Kerajinan Nasional (Dekranasda) Kota Padangpanjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP ikut meninjau stand Kota Padangpanjang pada Inacraft 2022 ini. Pada kesempatan tersebut, Dokter Dian mengatakan, dengan adanya Inacraft 2022 ini produk asli dari Padangpanjang bisa lebih dikenal masyarakat di Indonesia maupun luar negeri.

"Kita berharap produk unggulan kita di Kota Padangpanjang ini bisa dikenal baik secara nasional maupun internasional," ujar Dokter Dian.

Disampaikannya, acara yang berlangsung selama lima hari tersebut, mulai dari 23 hingga 27 Maret 2022, dibuka Presiden RI Joko Widodo dengan melibatkan lebih dari 1.000 pelaku usaha dari dalam dan luar negeri. Sehingga, menjadi



KETUA Dekranasda Kota Padangpanjang dr. Dian Puspita Fadly Amran, SP, Jp bersama Ketua Dekranasda Provinsi Sumbar Ny. Harneli Mahyeldi dan Ny. dr. Fitriia Amalia Audy Joinaldy, Sp.KK, M.Kes saat berkunjung ke stand Kota Padangpanjang.

kesempatan besar untuk Kota Padangpanjang lebih memperkenalkan produk-produk unggulannya.

"Kami imbau kepada para perantau dari Kota Padangpanjang yang berada di Jakarta dan sekitarnya, untuk bisa melihat dan mempromosikan produk-produk asli dari kota kita ini. Agar pelaku usaha kita ini lebih giat dan lebih mengepakkan sayapnya lagi di

kancah nasional dan internasional," tuturnya lagi.

Selain Dian, Ketua Dekranasda Provinsi Sumbar, Hj. Harneli Bahar Mahyeldi dan dr. Fitriia Amalia Audy Joinaldy, Sp.KK, M.Kes juga mengunjungi stand Kota Padangpanjang pada Inacraft 2022 ini.

Sementara itu, Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Padangpanjang, Jevie Charter

Eka Putra menyebutkan, dengan mengikuti ajang Inacraft 2022, semakin meluaskan pasar dari produk UMKM yang dihasilkan oleh penerajin dari Kota Padangpanjang.

"Secara kualitas, produk-produk yang kita pamerkan ini sudah terbukti dan selalu menjadi langganan pejabat seperti aneka produk dari kerajinan kulit, batik dan aneka songket," jelasnya.

Jevie Charter juga berharap, dengan adanya promosi yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah, juga harus didukung dengan pengembangan dan inovasi produk oleh pelaku UMKM.

"Apalagi, dengan kemajuan teknologi saat ini, pasar UMKM sangat terbuka lebar dan tidak lagi tergantung dengan pemasaran konvensional," ungkap Kadis muda itu. (ned)



ANEKA produk UMKM Kota Padangpanjang yang dipamerkan di Inacraft 2022.



KETUA Dekranasda Kota Padangpanjang Ny. dr. Dian Puspita Fadly Amran, SP, Jp dan Kepala Dinas Perdagkop UMKM Jevie Charter Eka Putra.



PRESIDEN Joko Widodo ketika membuka Inacraft 2022 di Jakarta Convention Center.



STAND produk UMKM Kota Padangpanjang yang dipamerkan di Inacraft 2022.



Nama Media : Harian Koran Padang

Timbangan Pedagang Emas di Padangpanjang Ditera Ulang

PADANGPANJANG, KP - Seluruh pedagang emas di Kota Padangpanjang lakukan tera ulang timbangan emas yang dipakainya untuk berdagang, Kamis (24/3).

Kepala UPTD Metrologi Legal Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM, Hasrat menyampaikan, itu merupakan program jemput bola (si Jemput) yang dilaksanakan pihaknya, di mana petugas langsung mendatangi pedagang ke pasar. Kegiatan tersebut sebagai pelayanan konsumen untuk melakukan tera ulang yang dilaksanakan tiap tahun sesuai aturan metrologi.

"Kegiatan ini sudah berjalan sejak 22 Maret lalu dan hari ini terakhir untuk tera ulang pedagang emas. Nanti akan dilanjutkan dengan pedagang

lainnya, seperti pedagang sembako," katanya.

Dikatakan Hasrat, tujuan kegiatan itu untuk memastikan timbangan-timbangan yang dipakai pedagang sudah tepat ukurannya, dengan ditera timbangannya sudah sesuai ketentuan dan sah dipakai untuk berjualan.

"Kenapa ini penting? Supaya tidak terjadi kerugian. Baik itu bagi pedagang maupun konsumen. Yang jelas kalau sudah ditera, antara pedagang dan konsumen tidak was-was lagi dan mereka merasa aman," jelasnya.

Hasrat berharap, dengan kegiatan tersebut ke depan semua pedagang dan konsumen tidak merasa dirugikan atau dicurangi. Dan pedagang merasa nyaman dalam berdagang. (sup)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Minggu Laras Post

Kendalikan Inflasi TPID Gelar High Level Meeting



Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano

PADANG, PANJANG, LARAS POST - Untuk mengatasi kenaikan harga dimasa pandemi serta menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri, Pemko menggelar High Level Meeting bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Padang Panjang, di Hall Lantai III Balai Kota, Rabu (16/3/2022).

Rapat koordinasi tingkat tinggi yang diinisiasi Bagian Perekonomian dan Sumberdaya Alam Setdako itu, mengangkat tema "Pemanfaatan Momentum Ramadhan dan Idul Fitri 1443 H dan Visit Beautiful West Sumatera untuk Percepatan Pemulihan Ekonomi Kota Padang Panjang".

Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano menyebutkan, terjadinya inflasi karena masih kurangnya peredaran uang di Kota Padang Panjang. Hal tersebut masih dilatarbelakangi kondisi ekonomi masyarakat dimasa pandemi yang membuat daya beli masyarakat cenderung menurun.

"Banyak keluhan dari para pedagang, yang masih sepi transaksi jual beli, semoga kehadiran kita dalam membahas inflasi ini dapat berdampak mengendalikan dan menekan angka inflasi di Kota Padang Panjang," sebut Fadly.

Wako Fadly menyampaikan, High Level Meeting ini sangat strategis yang merupakan wujud sinergi dan komitmen bersama guna menjaga tingkat inflasi, sebagai salah satu prasyarat pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkesinambungan dan berkeadilan. Sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

"Kami sangat memahami, adanya inflasi dapat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat dan daerah. Bagi masyarakat umum, inflasi menjadi suatu perhatian, karena inflasi berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup dan bagi dunia usaha. Laju inflasi merupakan faktor yang sangat penting dalam membuat berbagai keputusan," ungkapnya.

Ditambahkan Fadly, inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian bagi pelaku ekonomi dalam mengambil keputusan. Dari pengalaman, inflasi yang tidak stabil akan menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, investasi dan produksi, yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi. (YB)

Peringati HPN Tingkat Kota Padang Panjang

Wako Fadly Amran Harapkan Wartawan dan Pemko Terus Bersinergi

PADANG PANJANG, LARAS POST - Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano mengharapkan sinergitas yang tinggi antara Pemerintah Kota Padang Panjang dan wartawan tertua terjalin dengan baik.

Hal tersebut dikatakan Wako Fadly ketika memberikan sambutan saat Resepsi Hari Pers Nasional (HPN) Tahun 2022 Tingkat Kota Padang Panjang, di Pendopo Rumah Dinas baru-baru ini.

Fadly juga mengatakan, perayaan resepsi HPN agar terus digelar setiap tahunnya mulai dari tahun sekarang.

Terkait penghargaan Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) yang diterima Kota Padang Panjang saat HPN di Kendari pada 9 Februari lalu, ini bukan hanya karena satu orang saja. Namun dorongan-dorongan dari semua pihak, menjadikan Kota Padang Panjang mendapatkan penghargaan tersebut.

"Dorongan dari semua pihak yang kita dapatkan, yang menghantarkan kita mendapatkan penghargaan ini. Kita berkomitmen untuk terus melakukan perayaan HPN di Kota Padang Panjang untuk tahun-tahun seterusnya," ujar Fadly.

Saat itu Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kota Padang Panjang, menyampaikan selamat atas Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) yang diraih Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, 9 Februari lalu pada

Puncak Hari Pers Nasional (HPN) di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

Menurutnya, penghargaan tersebut sesuatu hal yang istimewa. Karena diraih satu-satunya kepala daerah di Sumatera Barat dan hanya dua kepala daerah dari Pulau Sumatera. Penghargaan yang sama diraih Wali Kota Bengkulu, Helmi Hasan.

Begitu juga dengan Ketua PWI Provinsi Sumatera Barat, H. Heranof Firdaus mengatakan, ini buah dari perjuangannya saat presentasi dan ditanya tim penguji. Fokusnya tentang kekuatan kebudayaan dan masyarakat adat dalam penanganan Covid-19 serta pemulihan ekonomi di Kota Padang Panjang.

Dikatakannya lagi, HPN awalnya merupakan peringatan hari lahirnya PWI. Namun pada peringatan HPN pada 9 Februari tahun 1985, PWI tidak pernah menyebut sebagai hari lahirnya lagi. Tetapi, 9 Februari sebagai HPN, hari pesta rayanya wartawan.

"Jadi untuk hari ini, beruntunlah untuk Padang Panjang bisa menyelenggarakan HPN ini. Kami juga berterima kasih kepada Dinas Kominfo atas kolaborasinya dan difasilitasi Pemko," tuturnya.

Sementara itu, Ketua Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) Sumatera Barat, Dr. H. Fauzi Bahar, M.Si Datuak Nan Sati puji kepriaan Wali Kota, H. Fadly Amran,



Wali Kota Padang Panjang Fadly Amran ketika menghadiri Resepsi Hari Pers Nasional (HPN) Tahun 2022 Tingkat Kota Padang Panjang, di Pendopo Rumah Dinas.

BBA Datuak Paduko Malano sebagai wali kota visioner.

"Sejak menjadi Ketua KNPI Kota Padang dan terus memimpin KNPI Sumbar, hingga kini menjadi pemimpin di Kota Serambi Mekkah ini, menunjukkan ia sebagai anak muda yang piawai berorganisasi," pujiannya.

Dikegiatan tersebut Wako Fadly juga memberikan penghargaan kepada ninik mamak dan tokoh masyarakat di Kelurahan Ganting, Kecamatan Padang Panjang Timur.

Penghargaan tersebut diberikan Wako Fadly atas prakarsanya dalam penyediaan rumah isolasi mandiri bagi para masyarakat yang terpapar Covid-19 berbasis kaum di Kenagarian Gunung.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada angku, niniak mamak dan tokoh masyarakat di Kenagarian Gunung yang telah bersedia menjadikan rumahnya

sebagai tempat isolasi mandiri bagi pasien Covid-19 yang berbasis kaum adat," kata Fadly.

Adapun penerima penghargaan itu, Datuak Bansa Rajo (Kaum Suku Pisang), Datuak Simarajo (Kaum Suku Pisang), Datuak Lelo Arso (Kaum Suku Sikumbang Tigo Niniak) dan Nodi Herman.

Kegiatan Resepsi peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2022 ini juga diisi dengan tausiyah oleh Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), H. Zulhamdi, Lc, MA.

Zulhamdi memberi tausiyah terkait dengan sejarah HPN yang tidak lepas dari peran orang Minangkabau. "PWI tidak bisa lepas dari Minangkabau. Adinegoro, Rohanna Kuddus, dan tokoh-tokoh pers lainnya berasal dari Minangkabau. Kita semua di sini adalah pewaris wartawan, karena kita orang Minangkabau," katanya. (YB)

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com